

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sampah adalah materi atau bahan yang telah dibuat oleh manusia dan tidak lagi bermanfaat bagi orang yang menggunakannya. Sampah biasanya didefinisikan sebagai bahan yang tidak dibutuhkan dan dibuang karena sudah tidak digunakan atau rusak. Sampah dapat berupa berbagai jenis bahan, seperti sisa makanan, kemasan plastik, kertas bekas, logam, kaca, barang elektronik yang tidak lagi berfungsi, dan banyak lagi. Ingatlah bahwa sampah bisa organik atau anorganik, dan jika tidak dikelola dengan baik, beberapa jenis sampah dapat berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Manajemen sampah yang baik termasuk daur ulang, kompos, pengelolaan limbah berbahaya, dan pembuangan yang aman. Pengelolaan sampah yang baik sangat penting untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dalam kasus ini, Penulis ingin mempertegas isu terkait harus sangat diperhatikan. Karena pencemaran lingkungan tidak akan terjadi jika dari individu masing-masing tidak memiliki kepekaan atau inisiatif terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan dengan fenomena akhir akhir ini mengenai grup pandawara yang sudah membersihkan beberapa titik lokasi sungai di Bandung. Sampah kembali menumpuk di titik lokasi yang sama setelah beberapa hari sungai baru saja selesai dari sampah. Maka dari itu sudah jelas isu sampah ini menjadi urgensi yang penting dimana penulis yakin bahwa lingkungan sekitar kita tidak akan kunjung bersih jika dari individu masing-masing saja masih kurang untuk memiliki rasa tanggung jawab ini. Dari urgensi diatas penulis akan mengakat

konsep pengkaryaan melalui media instalasi.

Media instalasi adalah gabungan dari berbagai jenis seni murni yang dipresentasikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan ruang atau lingkungan sebagai media ekspresi. Biasanya, seni instalasi melibatkan penggunaan objek, suara, cahaya, dan teknologi modern untuk menciptakan pengalaman visual atau multisensori bagi penonton. Seni instalasi terus berkembang hingga saat ini.

Karya instalasi yang akan dibuat oleh penulis akan menggunakan konsep *filled space*, yang dimana konsep ini menggunakan ruang fisik, baik yang nyata maupun yang imajiner (seperti alam terbuka), untuk menciptakan sebuah karya seni yang lengkap. Karya ini tidak terikat pada ruang pamerannya, sehingga instalasi ini dapat dipindahkan ke lokasi lain tanpa mengubah esensi dan maknanya.

Melalui karya instalasi ini, penulis ingin menyuarakan keresahan terhadap permasalahan sampah di lingkungan kampus. Sampah, yang seringkali dianggap remeh, akan diubah menjadi sebuah karya seni yang monumental. Tumpukan sampah yang disusun secara artistik akan menjadi metafora bagi masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan.

Dengan mengubah sampah menjadi sebuah karya seni yang estetis, diharapkan karya instalasi ini dapat menarik perhatian publik dan memicu diskusi yang lebih luas tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, karya ini juga diharapkan dapat menjadi titik awal bagi terciptanya inisiatif-inisiatif baru dalam pengelolaan sampah di lingkungan kampus.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menciptakan sebuah representasi perilaku pencemaran lingkungan melalui karya instalasi?

C. BATASAN MASALAH

Karya instalasi ini hanya akan merepresentasikan Perilaku pencemaran lingkungan membuang sampah sembarangan menggunakan sampah kemesan plastik sebagai media pengkaryaan instalasi dan didomisili oleh sampah-sampah

sekitar penulis.

D. TUJUAN BERKARYA

Tujuan berkarya ini untuk merepresentasikan Perilaku pencemaran lingkungan. Dalam karya instalasi ini, penulis ingin menyampaikan pesan tentang dampak negatif dari kebiasaan sembarangan membuang sampah. Tujuan utama dari karya instalasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran publik tentang masalah sampah dan mendorong perubahan perilaku. Melalui bahasa visual yang kuat, karya ini diharapkan menggabungkan aspek estetika, sosial, dan edukatif. Selain itu, karya ini juga memberikan kontribusi bagi perkembangan seni kontemporer dengan mengangkat isu-isu lingkungan yang mendesak.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang penulis mengambil topik yang akan diangkat, lalu terdapat rumusan masalah, batasan masalah, gagasan berkarya, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II REFERENSI DAN KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini, penulis membahas mengenai teori umum, teori khusus dan referensi karya seniman untuk memperkuat karya yang dihasilkan dari sisi teori serta studi Pustaka yang telah dilakukan.

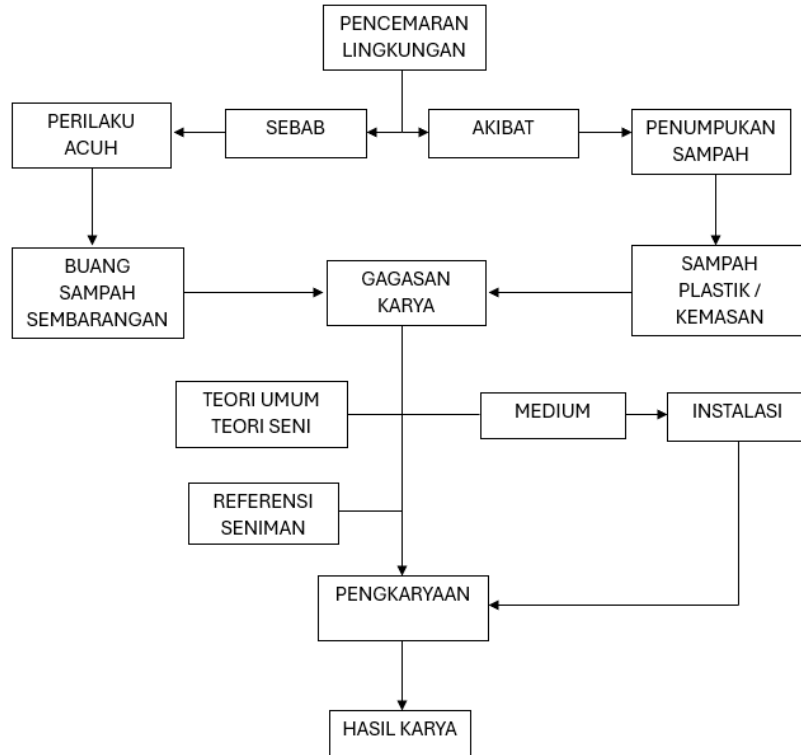
BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Membahas mengenai konsep karya, konsep visual, serta proses penciptaan karya dimulai dari awal pembuatan karya samapai dengan hasil akhir.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini penulis menyampaikan kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah beserta menelaraskan tujuan dari karya tersebut dan juga saran dari semua bab sebelumnya

F. KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Dokumen Pribadi, 2024